

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM OLAH SAMPAH SAMPAI
TUNTAS (OSAMTU) DI DESA KUANG BARU
KECAMATAN SAKRAKABUPATEN LOMBOK
TIMUR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

BAYU RAHMADI

218110036

KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM OLAH SAMPAH SAMPAI
TUNTAS (OSAMTU) DI DESA KUANG BARU
KECAMATAN SAKRA KABUPATEN LOMBOK
TIMUR

Oleh:

BAYU RAHMADI
218110036

Telah diajukan untuk diuji dalam sidang skripsi

Mataram, 29 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.
NIDN :0815118302



M. Rahmatul Burhan, S.I.Kom., M.M.
NIDN : 0827068703

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



↳ Rahmad Hidayat, S.Ap., M.AP.
NIDN :0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM OLAH SAMPAH SAMPAI
TUNTAS (OSAMTU) DI DESA KUANG BARU
KECAMATAN SAKRA KABUPATEN LOMBOK
TIMUR

Oleh:

BAYU RAHMADI
218110036

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 4 Agustus
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0815118302

())

Ketua

M. Rahmatul Burhan, S.I.Kom., M.M.
NIDN : 0827068703

())

Anggota

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN : 0806066801

())

Aanggota

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan


(Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.)
NIDN : 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bayu Rahmadi

NIM : 218110036

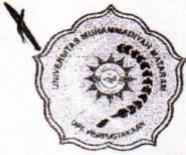
Dengan menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di perguruan lain).
2. Karya ilmiah ini murni gagasan, rumusan dan, penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dar Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 4 Agustus 2022



Bayu Rahmadi
Nim. 218110036



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rahmadi
NIM : 218110036
Tempat/Tgl Lahir : Dasan Baru 16 mei 1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087750006 265
Email : Bayuradi123@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Efektivitas Program Olah Sampah sampai tuntas (COSAMTU) Di DESA
KUANG BARU Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 29 Agustus 2022

Penulis


Bayu Rahmadi
NIM. 218110036

Mengetahui,

Kepala DPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.

NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rahmadi
NIM : 218110036
Tempat/Tgl Lahir : Dasan Baru, 16 Mei, 1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087750006265
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Program Olah Sanih Sampai Tuntas (OSAMTU) di Desa Kuang Baru Kecamatan Sekra Kabupaten Lombok Timur

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 24 Agustus 2022
Penulis


Bayu Rahmadi
NIM. 218110036

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Hargai dirimu, hargai prosesmu
Tanpa berpikir bahwa dirimu tak layak
dan orang lain lebih layak darimu
kita diciptakan dengan ciri khas masing-masing.

Kita semua sama.

jika kau tak suka dengan sesuatu!
jika tak bisa maka ubahlah cara pandangmu tentang tantangan hal
itu

“ LIVE THE LIFE ”



HALAMAN PERSEMBAHAN
KUPERSEMBAHKAN HASIL KARYA INI UNTUK ORANG-ORANG YANG LUAR
BIASA DALAM HIDUPKU

“KEDUA ORANG TUA SAYA”

Terimakasih kepada kedua orang tua saya atas semua support khususnya dalam khal materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan semoga kalian tetap sehat dan tabah dalam menghadapi cobaan

“DOSEN PEMBIMBING”

Terimakasih bapak dan ibuk dosen Pembimbing I dan bapak dosen Pembimbing II yang sudah membantu dan membimbing saya dengan sabar maafkan atas kesalahan yang saya buat dalam seminar skripsi dan saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas semua bimbingan yang bapak dan ibuk dosen berikan untukku.

“TEMAN SEPERJUANGAN”

Untuk teman-teman yang sudah berjasa dalam membantu saya selama proses penyusunan, seminar proposal dan, ujian skripsi saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada kalian

“Almamater tercinta universitas muhammadiyah mataram”

yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ Efektivitas Program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU) di Desa Kuang Baru Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”. Peneliti membuat proposal ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan proposal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Dengan kerendahaan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat. S.AP., M.AP. Selaku ketua Program Studi Administrasi Publik
4. Ibuk Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing utama, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

5. Bapak M. Rahmatul Burhan, S.I.Kom., MM selaku dosen pendamping, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
6. Kepada orang tua saya yang telah menyemangati dan mensupport saya sehingga saya semangat dalam mengerjakan proposal ini.

Peneliti menyadari proposal yang peneliti susun belum sempurna, dikarenakan kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Walaupun peneliti sudah mengerahkan segala kemampuan dengan maksimal, tetapi tetap saja masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal yang peneliti susun agar bisa bermanfaat bagi peneliti dan khalayak umum.

Mataram, 13 November 2021

Penulis

Bayu Rahmadi

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM OLAH SAMPAH SAMPAI TUNTAS (OSAMTU) DI DESA KUANG BARU, KECAMATAN SAKRA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR.

Bayu Rahmadi

218110036

Pentingnya pengelolaan . Pentingnya pengelolaan sampah secara baik telah di ungkapkan dalam . dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menekan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumbu pada pengurangan dan penanganan sampah. Desa Kuang Baru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sakra, Kabupaten lombok timur yang telah melakukan sistem pengelolaan sampah secara mandiri dengan memberdayakan program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU), melalui pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pengolahan langsung di desa, yang sudah diterapkan di Desa Kuang Baru sejak tahun 2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan teori yang dikemukakan oleh Hari Lubis dan Marteni Huseini yaitu pendekatan proses, yaitu melihat kegiatan program osamtu dan mengukur efektivitas melalui 3 indikator seperti prosedur pelayanan, sarana dan prasarana serta semangat kerjasama dan loyalitas kelompok kerja,

Hasil penelitian secara umum prosedur pelayanan sudah jelas berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan osamtu Dimana tujuan dari program ini yaitu pengelolaan sampah yang cepat, mudah, murah, tepat dan, tuntas. Hanya saja perlu adanya pembaharuan ataupun perbaikan di mobil pengangkut sampah yang sering mogok, tetapi dari ketiga indikator yang digunakan membuktikan bahwa program olah sampah sampai tuntas di desa kuang baru kecamatan sakra kabupaten lombok timur sudah efektif

Kata kunci: *efektivitas, Osamtu.*

ABSTRACT

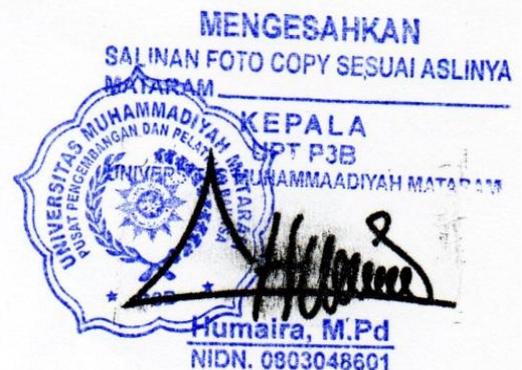
THE EFFECTIVENESS OF THE COMPLETED WASTE PROGRAM (OSAMTU) IN KUANG NEW VILLAGE, SAKRA DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY.

Bayu Rahmadi

218110036

The importance of good waste management has been expressed in Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management, which emphasizes the need to change conventional waste management into waste management that focuses on reducing and handling waste. One of the villages in East Lombok Regency's Sakra Subdistrict, Kuang Baru Village, has established an independent waste management system by empowering the Waste Processing to Complete (OSAMTU) program through the implementation of household waste management based on direct treatment in the village since 2017. A qualitative methodology was adopted for the research. data sources and types that combine primary and secondary data. With the theoretical approach put forth by Hari Lubis and Marteni Huseini, namely the process approach, which examines the activities of the osamtu program and measures effectiveness through three indicators including service procedures, facilities and infrastructure, as well as the spirit of cooperation and workgroup loyalty, the data collection technique used is observation, interviews, and documentation. The study's findings demonstrate that the service procedure is operating well and in line with osamtu's goals. This program's goal is to manage trash in a way that is quick, simple, affordable, accurate, and thorough. Even though the garbage truck that frequently breaks down needs to be updated or repaired, the three indicators show that the waste processing program in Kuang Baru village, Sakra sub-district, East Lombok district, has been utterly successful.

Keywords: *effectiveness, Osamtu.*



DAFTAR ISI

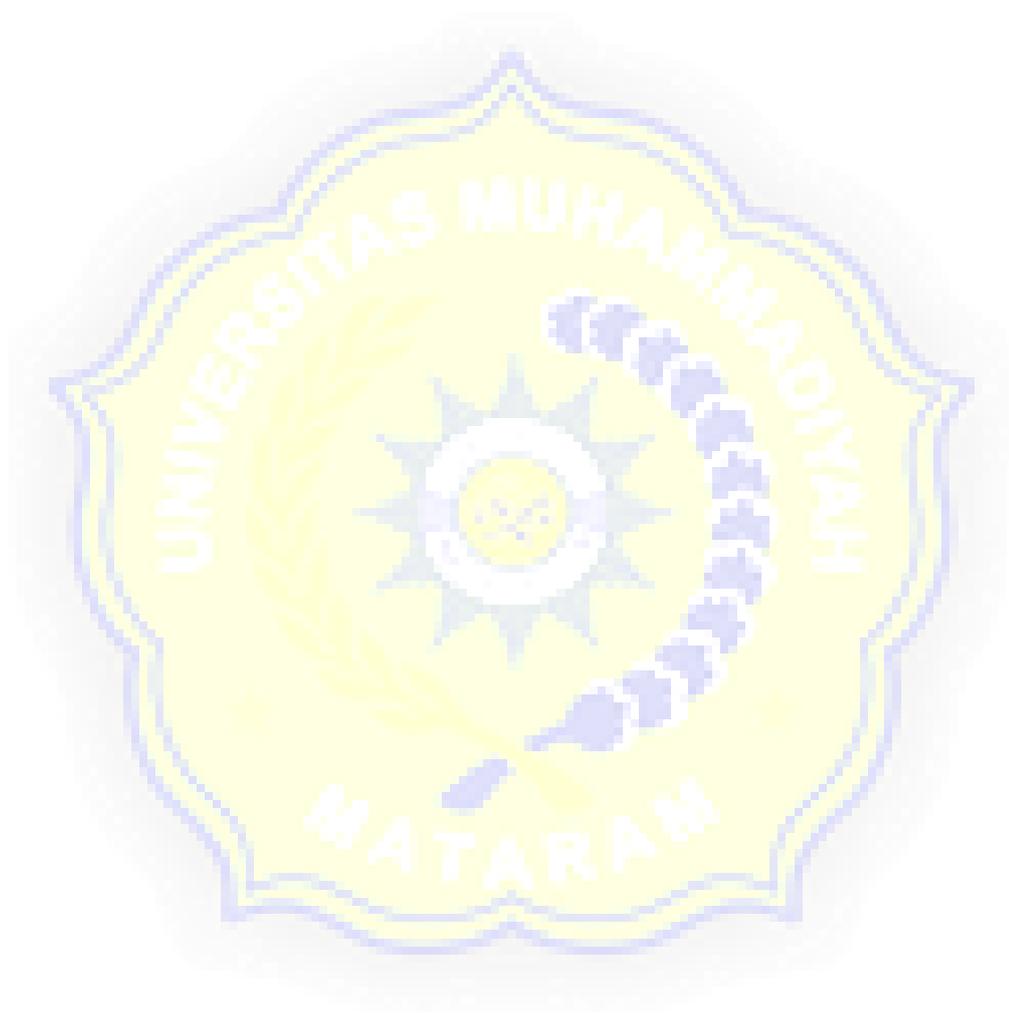
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Efektivitas.....	12
2.2.1 Pengertian Efektivitas	12
2.2.2 Teori Administrasi Publik	13
2.2.3 Indikator Efektivitas.....	14
2.3 Pengertian Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU).....	17

2.4 Pengertian Sampah	17
2.5 Sumber Sampah.....	18
2.6 Jenis Sampah	19
2.7 Pengelolaan Sampah.....	20
2.8 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Teknik Sampling	24
3.3 Lokasi Penelitian	24
3.4 Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi	25
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Metode Triangulasi.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Keadaan Geografis	30
4.1.2 Keadaan Demografi	31
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya.....	32
4.1.4 Keadaan Kehidupan Beragama	33
4.1.5 Keadaan Pendidikan.....	33
4.1.6 Struktur Organisasi Desa Kuang Baru.....	34

4.2 Program Olah Sampah Sampai Tuntas OSAMTU.....	35
4.3 Penelitian Efektivitas Program Olah Sampah Sampai Tuntas OSAMTU	36
4.3.1 Prosedur Pelayanan	39
4.3.2 Sarana dan Prasarana.....	44
4.3.3 Semangat Kerjasama dan Loyalitas Kelompok Kerja	46
4.4 Pembahasan Efektivitas Program Olah Sampah Sampai Tuntas (Osamtu)	47
4.3.1 Prosedur pelayanan	48
4.3.2 Sarana dan Prasarana.....	49
4.3.3 Semangat Kerjasama Dan Loyalitas Kelompok Kerja.....	50
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
4.1 Jumlah Penduduk.....	31
4.2 Prosedur Pelayanan Osamtu.....	40
4.3 Hasil Iuran Osamtu.....	43



Daftar Gambar

2.1 Kerangka Berpiki.....	22
4.1 Peta Desa Kuang Baru.....	30
4.2 Struktur Organisasi Desa Kuang Baru.....	34
4.3 Bangunan Osamtu.....	38
4.4 Proses Pengangkutan Sampah.....	41
4.5 Sarana dan Prasarana Osamtu.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah menurut UU NO. 18 Tahun 2008 memiliki arti sebagai bahan yang tersisa dari kegiatan sehari-hari manusia dan juga hasil alamiah berbentuk padat. Sampah merupakan suatu hasil dari aktivitas manusia yang menghasilkan buangan yang berupa padat ataupun cair dari aktivitas manusia di bumi. Sebab ini jumlah sampah sangat erat kaitannya dengan jumlah masyarakat di suatu desa ataupun di kota yang bertempat tinggal karena jumlah masyarakat dan aktivitasnya sangat mempengaruhi jumlah sampah. *World Health Organization (WHO)* “sampah yaitu berupa benda yang tidak dimanfaatkan, tidak digunakan, tidak digemari atau sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai yang merupakan hasil dari aktivitas masyarakat yang terus menghasilkan sampah

Sampah di dalam pengolahannya sekarang menjadi masalah yang tidak bisa di selesaikan di desa. Pengelolaan dan pengendalian permasalahan persampahan di desa, menjadi semakin rumit dengan terus bertumbuhnya populasi masyarakat serta aktivitas masyarakat di kota maupun di desa. Masyarakat seperti acuh dan tak mau tau tentang permasalahan dalam hal sampah ini, padahal mereka setiap hari memproduksi sampah dari hasil kegiatannya.

Menurut Rizky Putri Amalia Salinding (2017) . mengatakan bahwa masih banyak kendala yang harus dihadapi mengenai pengelolaan sampah, dengan

melihat kenyataan yang ada bahwa pengolahan sampah saat ini masih tidak efektif untuk itu membutuhkan penanganan yang lebih baik lagi.

Pentingnya pengelolaan sampah secara baik telah di ungkapkan dalam .dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menekan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumbuh pada pengurangan dan penanganan sampah. Azwar (1990) Mengatakan sampah ialah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat digunakan lagi, yang tidak diinginkan dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik- baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Menurut Bebasari (2008) Secara umum terdapat 5 hal penting dalam pengelolaan sampah yaitu teknologi, institusi, hukum/pertaturan, pembiayaan dan, partisipasi masyarakat, Sedangkan menurut Gunawan (2007) Pengelolaan sampah secara efektif dan efisien harus dilaksanakan oleh semua pihak, entah itu masyarakat maupun pemerintah. Semua pihak ini harus bertanggung jawab dalam penanganan sampah sehingga tidak lagi menimbulkan sampah.

Sampah adalah suatu konsekuensi yang disebabkan oleh terjadinya pertumbuhan dalam masyarakat, Semua pertumbuhan masyarakat wajib akan menjadi sampah. Bersama tumbuhnya suatu Desa, sampah juga akan terus bertambah. Salah satunya di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur.

Desa Kuang Baru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur yang telah menetapkan sistem pengelolaan sampah secara mandiri dengan memberdayakan program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU), melalui pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pengolahan langsung di desa, yang sudah diterapkan di Desa Kuang Baru sejak tahun 2017.

Pengelolaan sampah ini dilatar belakangi keberadaan sampah yang dihasilkan penduduk semakin banyak sedangkan jumlah TPA masih kurang mencukupi, sementara tanah/lahan yang biasanya dipakai untuk pembuangan sampah sudah tidak ada lagi, berdasarkan observasi awal jumlah penduduk di desa Kuang Baru kurang lebih berjumlah 1200 kepala keluarga, sedangkan tempat pembuangan akhirnya hanya ada 2 tempat pembuangan akhir yang disediakan oleh pemerintah desa Kuang Baru, dan hal ini pula yang mengakibatkan masalah sampah di desa Kuang Baru masih belum bisa diatasi.

Selain itu berdasarkan observasi awal pelayanan dari pemerintah (Dinas Kebersihan) juga masih minim tentang larangan dan sosialisasi, masih kurang kepada masyarakat khususnya di desa Kuang Baru, tentang buruknya membuang sampah sembarangan bisa mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan setiap individu dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut.

Penanganan sampah di desa Kuang Baru, terus tak bisa dikendalikan dan menjadi rumit dengan terus bertambahnya penduduk serta aktivitas penduduk

masyarakat desa Kuang Baru yang terus meningkat. Masyarakat di desa Kuang Baru merasa jijik dan kotor jika terus berurusan dengan sampah, padahal mereka akan setiap hari menghasilkan sampah secara sengaja maupun tidak sengaja.

Faktor lain yang membuat permasalahan sampah semakin rumit di Desa Kuang Baru adalah kurangnya partisipasi dan dukungan masyarakat Kuang Baru yang masih kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum khususnya di pinggir jalan dan kawasan sungai, dan kurangnya dukungan masyarakat pada pengelolaan OSAMTU, berdasarkan observasi awal masih banyaknya masyarakat yang masih menunggak bayaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa Rp. 4.000.00 perkepala keluarga dan dari uang ini akan di gunakan untuk membiayayai petugas sampah, dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih menunggak mengakibatkan upah dan pekerjaan masih sering terhenti. Padahal pemerintah desa sudah menerapkan program OSAMTU sejak tahun 2017.

Pengelolaan Program OSAMTU, memiliki banyak manfaat bagi masyarakat di desa Kuang Baru, dari hal kesehatan lingkungan dan juga dari hal ekonomi. Dari hal kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah di tingkat Desa dengan pengelolaan langsung di tempat mampu membuat kondisi lingkungan di Desa Kuang Baru semakin bersih dan dari aspek kesehatan dapat menghindari masyarakat dari berbagai penyakit yang dihasilkan oleh

sampah. Dari segi ekonomi, pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Kuang Baru dapat dimanfaatkan oleh para petani sebagai pupuk organik.

Berdasarkan observasi di lapangan yang saya dapatkan masih ada saja warga Kuang Baru yang masih mempunyai kebiasaan tidak membuang sampah pada tempatnya melainkan membakar sampah tersebut. Masyarakat Kuang Baru belum mengetahui bahwa beberapa jenis sampah sintetis seperti plastik, karet, *sterofoam*, logam, kaca, dan lain-lain jika dibakar akan menghasilkan gas-gas berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan dan memperburuk kualitas lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Program Olah Sampai Tuntas di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat rumusan masalah yaitu :Bagaimana Efektivitas Program Olah Sampah Sampai Tuntas di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah program olah sampah sampai tuntas (OSAMTU) yang beraktifitas di Desa Kuang Baru sudah efektif atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini saya harapkan mampu memberikan hal yang positif dari segi teoritis dan praktisnya yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan tentang keefektifan Program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU).
- 2) Dari hasil peneletian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi jika peneliti ingin melanjutkan ketahap berikutnya
- 3) Dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi teman-teman tentang Program Program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU).
- 4) Dari penelitian ini saya harapkan akan berguna untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti, pembaca dan suatu institusi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Memberi manfaat penelitian secara objektif, yang sera langsung dapat dibaca oleh masyarakat maupun teman-teman mahasiswa
- 2) Hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kefektifan Program Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU).

3. Manfaat Akademis

Untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian menurut Dian Apriliani dan Mesaroh (2021), berjudul ‘Efektifitas Pengelolaan Sampah Kota Semarang Melalui Program Silampah (Sistem Lapor Sampah), peneliti ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Efektifitas aplikasi Silampah lebih lanjut. Hasil penelitian sistem silampah ini terkendala oleh dua faktor internal dan eksternal., yang dimana paktor internalnya adalah masih banyaknya masyarakat yang melapor menggunakan nomer palsu, sering terjadi tempat pembuangan sampah liar yang tidak dapat di jangkau oleh dinas lingkungan hidup, Kendala eksternalnya adalah meliputi kurangnya partisipasi masyarakat dalam program silampah ini.

Komang Ema Marsita Dewi, Lilik Antrini, Iwayan Sudemen (2021) berjudul ‘Efektifitas Program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Gunaksa, Kabupaten Klungkung. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan/melakukan sur survey. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program TOSS apakah sudah efektif dalam pengelolaan sampah. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa ke efektifan TOSS dilihat dari tiga bagian yakni: Input, Proses dan, output. Dari sisi input hasil penelitian ini menunjukkan jenis sampah diperoleh dari pemilahan sampah memperoleh rata-rata skor

sebesar 2,28 yang artinya kurang baik. Dari sisi proses, hasil penelitian ini menunjukkan pengumpulan sampah oleh petugas memperoleh rata skor dari semua penilaian yakni 3,22 yang berarti baik. Dari sisi output perubahan volume sampah yang dihasilkan menunjukkan rata-rata skor pernyataan responden terhadap perubahan volume sampah yakni 2,66 yang berarti berada dalam kategori baik. dari tiga kata gori di atas efektifitas program diatas tergolong baik.

Mike Dewanti, Eko Priyo Purnomo dan, Lubna Salsabila (2020) berjudul ‘‘Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah dalam Mencapai Smart city di Kabupaten Kulon Progo, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan perkembangan bank sampah dan efektifitas bank sampah sebagai pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo. Hasil bahwa keberadaan bank sampah yang diharapkan dapat menjadi alternatif pengelolaan sampah di kulon progo sehingga mampu menunjang kulon progo dalam menciptakan smart city masih belum efektif. Dikarenakan baru sekitar 10% dari total jumlah sampah yang ada di kulon progo yang mampu di atasi oleh bank sampah, dan juga jumlah nasabah bank sampah yang relative masih kurang yang menunjukkan bahwa program bank sampah ini masih kurang menarik bagi masyarakat.

Rizky Putri Amalia Salinding (2017) berjudul ‘‘Efektifitas Pengolahan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini

adalah apakah dalam pengelolaan sampah oleh pemerintah kota manado sudah efektif. Hasil penelitian bahwa masih banyak kendala yang harus dihadapi mengenai pengelolaan sampah, dengan melihat kenyataan yang ada bahwa pengolahan sampah di kota manado tidak efektif untuk itu membutuhkan pengananan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam menjaga kebersihan lingkungan dan membantu program khususnya masalah sampah sangat ditentukan oleh perilaku masyarakat dalam respon masalah sampah, dan dibutuhkan pengelolaan secara baik oleh pihak pengelola khususnya pemerintah dan para petugas sampah dan perlunya alat yang memadai agar permasalahan sampah cepat diatasi, serta harus mendapat respon yang positif dari masyarakat dan ikut berkerja sama dalam menanggulangi sampah.

Tabel2.1
Penelitian Terdahulu

N o	Penelitian	Judul	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Dian Apriliani dan Maesaroh	Efektifitas pengelolaan sampah kota Semarang melalui program silampah (sistem lapor sampah) 2021	kulitatif deskriptif	Hasil penelitian ini adalah sistem silampah ini terkendala oleh dua faktor internal dan eksternal., yang dimana paktor internalnya adalah masih banyaknya masyarakat yang melapor menggunakan nomer	Penelitian Sama-sama mengangkat tentang pengelolaan sampah Cuma letak bedanya pada judul dan, lokasi penelitian.

				palsu, sering terjadi tempat pembuangan sampah liar yang tidak dapat di jangkau oleh dinas lingkungan hidup, Kendala eksternalnya adalah meliputi kurangnya partisipasi masyarakat dalam program silampah	
2	Komang Ema Marsita Dewi, Lilik Antrini, Iwaya n Sudemen	berjudul Efektifitas Program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Gunaksa, Kabupaten Klungkung 2021	Kuantitatif	Hasil bahwa ke efektifan TOSS dilihat dari tiga bagian yakni: Input, Proses dan, output. Dari sisi input hasil penelitian ini menunjukkan jenis sampah diperoleh dari pemilahan sampah memperoleh rata-rata skor sebesar 2,28 yang artinya kurang baik. Dari sisi proses, hasil penelitian ini menunjukkan pengumpulan sampah oleh petugas memperoleh rata skor dari semua penilaian yakni 3,22 yang berarti baik. Dari sisi output perubahan volume sampah yang dihasilkan menunjukkan rata-rata skor	Perbedaan dengan penelitian yang saya angkat teltek pada judul, lokasi penelitian dan, metode penelitiannya.

				<p>pernyataan responden terhadap perubahan volume sampah yakni 2,66 yang berarti berada dalam kategori baik. dari tiga kata gori di atas efektifitas program diats tergolong baik.</p>	
3	<p>Mike Dewanti, Eko Priyo Purnomo dan, Lubna Salsabila</p>	<p>Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan samapah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo, penelitian 2020</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil bahwa keberadaan bank sampah yang diharapkan dapat menjadi alternatif pengelolaan sampah di kulon progo sehingga mampu menunjang kulon progo dalam menciptakan smart city masih belum efektif. Dikarenakan baru sekitar 10% dari total jumlah sampah yang ada di kulon progo yang mampu di atasi. oleh bank sampah, dan juga jumlah nasabah bank sampah yang relative masih kurang yang menunjukkan bahwa program bank sampah ini masih kurang menarik bagi masyarakat.</p>	<p>Disini perbedaan dengan penelitian saya hanya terletak pada tempat atau lokasi penelitian dan fokus atau judul yang diangkat dalam penelitian ini..</p>

4	Rizky Putri Amalia Salinding	Efektifitas Pengolahan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado, 2017	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian bahwa masih banyak kendala yang harus dihadapi mengenai pengelolaan sampah, dengan melihat kenyataan yang ada bahwa pengolahan sampah di kota manado tidak efektif untuk itu membutuhkan pengananan yang lebih baik lagi.	Perbedaannya terletak pada judul lokasi penelitiannya.
---	------------------------------------	--	--------------------------	--	--

2.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Efektivitas

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Menurut H. Emerson seperti yang dikutip Handayani (1999) efektivitas adalah pengukuran pada arti tercapainya suatu sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila suatu tujuan yang diinginkan sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka bisa berjalan dengan efektif, sedangkan kalau tujuan atau sasaran itu tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan maka pekerjaan itu tidak efektif.

Bulduck dan Buelens (Kadek, 2018) menyebutkan salah satu ukuran keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan adalah efektivitas.

Menurut Robbins (Darwis, 2017) tingkat pencapaian tujuan dalam waktu singkat ataupun panjang merupakan pelaksanaan yang efektifitas.

efektif suatu tujuan dapat dilihat dari beraneka ragam kriteria atau pengukuran.

2.2.2 Teori Administrasi Publik

Administrasi publik pada periode ini merupakan kombinasi yang sangat beragam serta tidak tertata antara teori dan pelaksanaannya. Administrasi negara dirancang untuk mengetahui hubungan antara pemerintah dan masyarakatnya serta meningkatkan aktivitas kebijakan suatu negara, dan memiliki sejumlah teori K. Bailey (Anggraini, 2018) mengidentifikasi bahwa administrasi publik adalah berkenaan dengan perkembangan empat jenis teori:

1. Teori deskriptif terdiri dari deskripsi-deskripsi tentang struktur hirarki dan hubungan-hubungan struktur tersebut dengan berbagai tempat tugas dan pelaksanaannya
2. Teori normatif teori ini dijalankan oleh para administrator publik (para praktisi) dalam kerangka-kerangka jalan keluar akan keputusan mereka.
3. Teori asumptif suatu pemahaman yang keras tentang realitas-realitas manusia administrative
4. Teori instrumental penghalusan teknik-teknik manajemen yang terus meningkat untuk pelaksanaan perwujudan tujuan-tujuan publik secara efisiensi dan efektif.

2.2.3 Indikator Efektivitas

Martini dan Lubis (Riska Firdaus, 2019) mengatakan efektivitas merupakan suatu hal yang penting bagi suatu aktivitas dalam memenuhi suatu tujuan atau sasaran yang diputuskan sebelumnya, dengan lain hal suatu organisasi dikatakan efektif apabila memenuhi tujuan atau sasaran yang telah diputuskan sebelumnya jadi efektivitas merupakan konsep yang sangat penting untuk organisasi dalam mencapai tujuannya. Karenanya penentuan efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri. Adapun 3 indikator pendekatan Efektivitas yaitu:

a. Pendekatan sasaran

Pendekatan ini menekankan perhatiannya dalam mengukur efektivitas pada aspek output, yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi publik untuk mencapai tingkat output yang direncanakan. Beberapa sasaran yang diketahui sangat penting dalam kinerja suatu organisasi adalah efektivitas, efisiensi, produktivitas, keuntungan, pengembangan, stabilitas dan keuntungan

b. Pendekatan sumber

Pendekatan mengukur efektivitas dari sisi input, yaitu dengan menakar keberhasilan organisasi publik dalam mendapatkan sumber sumber yang diinginkan. indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan memanfaatkan lingkungan, kemampuan menginterpretasikan lingkungan, kemampuan memelihara kegiatan,

kemampuan untuk bereaksi serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan

c. Pendekatan proses

Pendekatan ini menekankan paada aspek internal organisasi publik, yaitu dengan melihat sejauh mana efektifitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses atau internal atau mekanisme organisasi indikator yang digunakan adalah:

1. Prosedur pelayanan

Merupakan rangkaian proses atau tata kerja yang berkaitan satu sama lain, sehingga adanya tahapan secara jelas dan pasti serta cara-cara yang harus ditempuh dalam rangkain penyelesaian suatu pelayanan.

2. Sarana dan prasarana

Merupakansalah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

3. Semangat kerjasama dan loyalitas kelompok kerja

Upaya dalam memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat semangat kerjasama dan loyalitas kelompok kerja sangat diperlukan untuk itu kerjasama yang terjalin antar pegawai sangat baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif dalam melayani masyarakat.

Indikator efektivitas menurut Makamur (2011) yaitu sebagai berikut :

1. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran sangat mempengaruhi dalam pencapaian suatu tujuan. Semakin tepat sasaran suatu program maka semakin efektif juga program tersebut.

2. Ketepatan waktu

Waktu merupakan salah satu penentu efektivitasnya suatu kegiatan yang dilakukan. Waktu cepat akan sangat mempengaruhi terhadap keefektifan suatu program.

3. Ketepatan perhitungan biaya

Keefektifitasan kegiatan salah satunya dengan melihat dari ketepatan dalam pemampatan biaya, yang dimana biaya tersebut tidak terjadi suatu pengurangan maupun penambahan biaya sampai dengan kegiatan yang dilakukan selesai dan sesuai dengan yang diinginkan.

4. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir akan menjadi keefektifan oleh sebab itu pencapaian tujuan harus dilakukan dengan ketepatan dalam berpikir.

5. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketepatan dalam menentukan tujuan sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu program, karena suatu

program yang dijalankan merupakan solusi untuk menjawab suatu permasalahan yang ada.

2.3 Pengertian Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU)

Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU), adalah sebuah teknologi olah sampah yang dimana penemu OSAMTU ini adalah Ir. R Sri Toje Wulan Msc Phd, dimana OSAMTU adalah sebuah sistem pengelola dan teknologi olah sampah sederhana yang didesain mampu menangani masalah timbunan sampah perkotaan ataupun perdesaan dengan cepat, tepat, mudah, murah, ekonomis, dan tuntas.

OSAMTU didesain untuk mengelola sampah sedekat mungkin dengan lokasi sampah, mengoptimalkan pemanfaatan sampah melalui pola bank sampah dan menuntas habiskan residu sampah menjadi produk turunan sampah yang bernilai ekonomi. Volume sampah yang dapat diolah OSAMTU sangat besar dengan waktu yang singkat.

2.4 Pengertian Sampah

Pengertian sampah menurut Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, didefinisikan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Sementara itu menurut Karden Edy Sontang Manik, (2007) sampah diartikan sebagai suatu benda yang tidak dipakai atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, sampah adalah barang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Sampah banyak berasal dari kegiatan industri, pertambangan,

pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, dan sisa aktivitas manusia lainnya.

2.5 Sumber Sampah

Menurut Gilbert (dalam Nikomang Ayu, 2008) sumber-sumber asal sampah adalah:

- 1) Sampah dari permukiman Pada suatu permukiman biasanya sampah dihasilkan oleh keluarga yang tinggal di beberapa bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, seperti sisa makanan atau jenis sampah lainnya yang dapat bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya. Sampah di permukiman disebut juga sampah rumah tangga.
- 2) Sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan Tempat-tempat umum adalah tempat yang berkumpulnya banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat-tempat itu mempunyai potensi yang cukup besar untuk memproduksi sampah, termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng- kaleng, serta sampah lainnya.
- 3) Sampah dari sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah Yang dimaksud sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah misalnya tempat hiburan umum, pantai, masjid, rumah sakit, bioskop,

perkantoran, dan sarana pemerintah lainnya yang dapat menghasilkan sampah kering dan sampah basah.

- 4) Sampah dari industri dari pengertian ini termasuk pabrik–pabrik atau perusahaan dalam melakukan kegiatan industri yang menghasilkan sampah, baik yang termasuk distribusi maupun proses suatu bahan mentah. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya berupa sampah basah, sampah kering, abu, dan sisa bahan bangunan.
- 5) Sampah dari Pertanian Sampah yang dihasilkan dari pertanian, biasanya sampah dari kebun, kandang, ladang atau sawah yang dtelah menghasilkan berupa bahan makanan pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

2.6 Jenis Sampah

Menurut Kuncoro Sejati (2009), secara garis besar jenis sampah dibagi menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya. Secara terperinci akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sampah organik/basah Sampah basah yaitu sampah yang dihasilkan dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur, sampah restoran, sisa sayur, sisa buah, dan lain-lain. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membusuk/hancur) secara alami.
- 2) Sampah anorganik/kering Sampah kering adalah sampah yang tidak dapat diolah secara alami. Contohnya adalah logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain.

- 3) Sampah berbahaya Sampah ni sangat berbahaya bagi manusia. Contohnya adalah baterai, jarum suntik bekas, limbah racun kimia, limbah nuklir, dan lain-lain. Sampah jenis ini memerlukan penanganan khusus.

2.7 Pengelolaan Sampah

Menurut Kuncoro Sejati (2009), pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani sampah sejak dikumpulkan sampai dengan pengolahan akhir. Secara umum, dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan, dan pembuangan akhir, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penimbulan sampah (*solid waste generated*) Pada dasarnya sampah tidak diproduksi, tetapi ditimbulkan. Oleh karena itu dalam menentukan metode penanganan yang tepat, penentuan besarnya timbulan sampah sangat ditentukan oleh jumlah seseorang dalam suatu kegiatan, Penanganan di tempat.
- 2) Penanganan ditempat (*one site handing*) penanganan ditempat adalah semua yang telah dilakukan terhadap sampah yang sebelum sampah di buang ketempat pembuangan akhir.
- 3) Pengumpulan (*collecting*) Pengumpulan merupakan tindakan pengumpulan sampah dari sumbernya menuju ke tempat pembuangan sementara (TPS) dengan memanfaatkan gerobak dorong atau mobil *pick-up* khusus sampah.

- 4) Pengangkutan (*transfer/transport*) Pengangkutan merupakan kegiatan pemindahan sampah dari tempat pembuangan sementara (TPS) menuju tempat pembuangan akhir (TPA) dengan memanfaatkan truk sampah.
- 5) Pengolahan (*treatment*) sampah dapat dikelola tergantung pada jenis dan komposisinya. Berbagai alternatif yang tersedia dalam proses pengolahan sampah adalah:
- a) Transformasi fisik, meliputi pemisahan sampah dan pemadatan yang bertujuan untuk mempermudah penyimpanan dan pengangkutan.
 - b) Pembakaran (*incinerate*), merupakan teknik pengolahan sampah yang dapat mengubah sampah menjadi bentuk gas, sehingga volumenya dapat berkurang hingga 90-95%. Meskipun pembakaran merupakan teknik yang efektif, tetapi bukan merupakan teknik yang dianjurkan, hal ini disebabkan karena teknik tersebut sangat berpotensi untuk menimbulkan pencemaran udara. Namun demikian teknik pembakaran dapat berfungsi dengan baik jika kualitas sampah yang diolah memenuhi syarat tertentu, seperti tidak terlalu banyak mengandung sampah basah dan mempunyai nilai kalori yang cukup tinggi.
 - c) Pembuatan kompos (*composting*), yaitu mengubah sampah melalui proses mikrobiologi menjadi produk lain yang dapat dipergunakan. Output dari proses ini adalah kompos dan gas bio.

6) Pembuangan akhir Pembuangan akhir sampah harus bisa memenuhi persyaratan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Adapun strategi yang direkomendasikan adalah *sanitary landfill*, yaitu pada lokasi TPA dilakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mengolah timbunan sampah

2.8 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan adanya suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Bogdan Taylor (Moleong, 2005), Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis baik itu lisan dari orang-orang dalam perilaku yang diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data-data berdasarkan keadaan yang diamati, hasil wawancara secara langsung dengan melakukan beberapa pertanyaan kepada informan dan dari dokumen-dokumen yang telah dipatikan waktu saat melakukan penelitian langsung ditempat/lapangan ditempat kita melakukan suatu penelitian.

3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2016:85) Alasan menggunakan purposive sampling ini karena tidak semua sampel memiliki tolak ukur sesuai dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu penulis menggunakan purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria

tertentu yang harus dipenuhi dalam sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian OSAMTU di Desa Kuang Baru.

3.3 Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Untuk itu penelitian memilih lokasi di Sakra dengan lokasi penelitian di desa Kuang Baru, Kabupaten Lombok Timur

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah darimana diperoleh, diambil langsung dan dikumpulkan semua data yang telah di dapat. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara langsung dengan responden (Moelong, 2002). Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti berusaha mencari informasi dari para informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah sebagai berikut.

1. Pejabat Kantor Desa Kuang Baru yang melaksanakan fungsi sebagai pengelola Osamtu dan memberikan pelayanan kepada para Masyarakat di Desa Kuang Baru, Kabupaten Lombok Timur baik mengenai fasilitas yang diberikan maupun pelayanan lain yang berhubungan dengan pengelolaan OSAMTU.

2. Pejabat dan petugas pemungut retribusi disini petugas dan pemungutnya adalah para kader posyandu dimasing-masing dusun di Desa Kuang Baru.
3. Aktivitas Masyarakat Desa Kuang Baru.

Sejumlah informan di atas diseleksi melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan penguasaan mereka terhadap persoalan dan informasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci pertama adalah aktivitas Masyarakat Desa Kuang Baru. kemudian pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh pejabat dan petugas di Kantor Desa Sebagai Pengelola dari program OSAMTU.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder yang di gunakann dalam penelitian ini adalah melalui perantara seperti dokumen-dokumen, catatan, laporan, foto, dan berkas dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis dalam meningkatkan gejala atau fenomena yang diselidiki (Hadi, 2002). Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengelolaan Sampah, di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra Kabupaten

Lombok Timur dilihat dari aspek Prosedur pelayanan, Sarana dan prasarana, dan Semangat kerja sama dan loyalitas Kelompok kerja dalam menjalankan program Osamtu di Desa Kuang Baru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi suatu peristiwa dan keadaan tertentu yang dialami oleh Masyarakat di Desa Kuang Baru. Informasi mengenai pengelolaan Program OSAMTU di Desa Kuang Baru:

- a. Kepala Desa Kuang Baru sebagai penyelenggara dan pengawas berjalanya program Osamtu di Desa Kuang Baru.
- b. Petugas pemungut retribusi adalah ibu-ibu kader posyandu yang bertugas sebagai pemungut retribusi sampah di setiap rumah di desa Kuang Baru
- c. Masyarakat desa Kuang Baru disini saya mengambil kepala dusun sebagai informan karna mengetahui semua aktivitas masyarakat di Desa Kuang Baru.
- d. Petugas Sampah sebagai pihak yang menjalankan tugas sebagai untuk menjalankan program Osamtu, mulai dari pengangkutan pembakaran dan pengolahan Osamtu di desa Kuang Baru.

3. Dokumentasi

Yaitu data-data yang penulis kumpulkan dari objek penelitian serta data-data yang berasal dari instrumen-instrumen lain (Guba dan Lincoln Moleong, 2005). Dalam penggunaan metode dokumentasi ini, berdasarkan Guba dan Lincoln dalam Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Record relatif lebih murah dan tidak sukar diperoleh, akan tetapi dokumentasi harus dicari dan ditemukan.
- e. Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang sedang diselidiki.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan juga sebagai pembenaran dan alat bukti bahwa data hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh hasilnya ini sama dengan apa yang ada di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa analisa data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data-data sebagai usaha untuk

memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Moleong, 2005). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis yang merupakan deskripsi mengenai Efektifitas pengelolaan Olah Sampah Sampai Tuntas (OSAMTU) dalam Mengatasi Masalah Sampah di Desa Kuang Baru, Kecamatan Ssakra, Kabupaten Lombok Timur.

Pengolahan data mengenai penelitian ini dilakukan secara empat tahap yaitu sebagai berikut. Pengumpulan data Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan wawancara, dan dari dokumentasi:

- A. Reduksi data Menurut Mathew B Miles (2002), reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dari pengumpulan data diperoleh baik dari hasil wawancara, dan dokumentasi kemudian direduksi dan di tambah kedalam pola kategori, fokus, atau tema yang sesuai.
- B. Sajian data Hasil reduksi data ini kemudian disajikan secara tertentu untuk masing-masing pola atau tema yang hendak dipahami atau dimengerti tempat persoalannya. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan awal dari hasil penelitian yang telah di dapatkan tersebut. Menurut Mathew B Milles (2002), sajian data adalah kesimpulan informasi terorganisir memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

C. Kesimpulan/Verifikasi Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang bulat. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Mathew B Milles, 2002).

Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian.

3.7 Metode Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode ini dilakukan dengan mencari data dengan metode lain. Seperti diketahui, dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk mendapatkan kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh mengetahui bagaimana informasi yang ingin diteliti, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.